

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

RISKA AMALIA NASIR PUTRI

**PEMICUAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEPEMILIKAN
JAMBAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEGALA MIDER DESA
PAYUNG BATU KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH TAHUN 2021**

xvii + 65 Halaman, 9 Tabel, dan 4 Lampiran

RINGKASAN

Upaya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan Cara pemicuan. Pendekatan ini mengajak masyarakat untuk menganalisa kondisi sanitasi, menimbulkan rasa malu kepada masyarakat tentang pencemaran lingkungan akibat BABS (Buang Air Besar Sembarangan).

Penelitian ini bertujuan untuk Menerapkan Perilaku pemicuan STBM kepada masyarakat di Desa Payung Batu .Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari perilaku pemicuan STBM pada masyarakat yang Tidak Memiliki Jamban.

Terdapat jamban cemplung 37 (62%) rumah, jamban leher angsa 5 (8 %) rumah,tidak memiliki jamban 18(30%) rumah.Perilaku sebelum pemicuan berkategori baik 5 rumah (8,3%),dan berkategori tidak baik 55 rumah (91,7%). Setelah pemicuan baik 17 rumah (28,3%), tidak baik 43 rumah (71,7 %). Pengetahuan sebelum pemicuan berkategori baik 7 rumah (11,7 %), tidak baik terdapat 53(88,3 %) rumah. Setelah pemicuan berkategori baik 21 rumah (35 %),dan berkategori tidak baik 39 rumah(65 %). Lahan bukan salah satu faktor penyebab dari masyarakat melakukan BAB sembarangan. peran tenaga kesehatan adalah mendorong atau memicu masyarakat agar terpicu untuk memiliki jamban.

Kata kunci : Pemicuan Prilaku Masyarakat Terhadap Kepemilikan Jamban.

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Final Project Report, June 2021

RISKA AMALIA NASIR PUTRI

Tringgering Community Behavior Towards Latrine Ownership in the Work Area of the Segala Mider Healty Center, Payung Batu Village, Pubian District, Central Lampung Regency

xvii + 65 Pages, 9 Tables, and 4 Appendices

ABSTRAK

Community-Based Total Sanitation Effort (STBM) is an approach to change hygienic and sanitary behavior through community empowerment by means of triggering. This approach invites the community to analyze sanitation conditions, causing embarrassment to the community about environmental pollution due to open defecation.

This study aims to apply the STBM triggering behavior to the community in Payung Batu Village. This research is descriptive in nature, which is used to describe the results of the STBM triggering behavior in people who do not have latrines.

There are 37 (62%) houses, 5 (8%) houses, no latrines, 18 (30%) houses. Behavior before triggering was categorized as good 5 houses (8.3%), and 55 houses categorized as bad (91.7%). After triggering 17 houses (28.3%), 43 houses (71.7%) were not good. Knowledge before triggering was categorized as good 7 houses (11.7%), not good there were 53 (88.3%) houses. After triggering, 21 houses were categorized as good (35%), and 39 houses were categorized as poor (65%). Land is not one of the factors causing the community to defecate in the open. the role of health workers is to encourage or trigger people to be triggered to have latrines.

Keywords: Triggering Community Behavior on Latrine Ownership.